

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mengonsumsi jajanan dan camilan sudah menjadi kebiasaan bagi masyarakat Indonesia. Hal ini disusul dengan wirausaha di bidang makanan ringan tiap tahunnya makin pesat, tentu hal tersebut dapat membantu membangkitkan perekonomian Indonesia karena dapat membuka usaha-usaha baru dan dapat membuka lapangan pekerjaan untuk mendongkrak perekonomian. Sejak dahulu para pengusaha telah memanfaatkan hasil pertanian sebagai hasil bahan baku, hal itu didukung dengan iklim tropis Indonesia yang cocok untuk digunakan sebagai pengembangan hasil pertanian. Kacang koro merupakan salah satu hasil pertanian yang termasuk dalam polong-polongan. Tidak heran jenis polong-polongan banyak digunakan sebagai camilan oleh para pengusaha karena banyak diminati dengan dikemas secara menarik dan dikemas dalam berbagai varian rasa yang digemari oleh masyarakat Indonesia.

Pengemasan disebut juga pembungkusan, pewadahan atau pengepakan pada produk yang bertujuan untuk memberikan perlindungan dan berperan penting dalam penanganan, distribusi dan pengawetan bahan pangan. Fungsi utama pengemasan adalah melindungi produk pangan yang dikemas. Pengemasan melindungi produk dari lingkungan luar. Pengemasan membantu konsumen dengan menggunakan produk dengan baik dan sesuai dengan yang dibutuhkannya. Selain itu, produk pangan menjadi lebih mudah didistribusikan dan disimpan bila dikemas (Umar, 2003).

Indonesia merupakan negara yang warganya sangat gemar mengonsumsi camilan, salah satunya adalah camilan kacang koro yang banyak disukai dan dicari oleh setiap orang. Kacang koro merupakan jajanan yang sudah tidak asing lagi di kalangan pecinta cemilan selain cita rasanya enak dan gurih kacang koro mempunyai segudang manfaat salah satunya adalah kandungan gizi dan vitamin yang dapat memenuhi kebutuhan energi selain itu juga dibuat dengan berbagai varian rasa yang membuat nilai lebih dari rasa kacang koro tersebut.

Adapun kandungan gizi yang terdapat pada kacang koro seperti halnya yang diperlukan oleh tubuh, terkandung protein, lemak, lemak jenuh, karbohidrat, serat, energi, kalori, gula dan sodium (Handajani, 1993). Selain itu manfaat yang terkandung pada kacang koro bagi kesehatan seperti flavonoid untuk menjaga kesehatan kulit, senyawa flavonoid yang berperan untuk mengembalikan sel-sel kulit yang rusak.

Usaha camilan kacang koro telah dilakukan mengingat masyarakat banyak yang menggemarnya sebagai jajanan yang bergizi dan menyehatkan. Namun, kurangnya pengemasan yang menarik dan praktis terfikirkan untuk membuat suatu inovasi untuk mengemasnya menjadi lebih praktis dan menarik serta memberikan berbagai varian rasa yang membuat konsumen dapat bisa memilih varian rasa yang diinginkan karena masih sedikit atau belum terkenal mungkin juga belum ada. Oleh karena itu untuk melakukan usaha pengemasan produk dan memberikan varian rasa ini dibutuhkan suatu percobaan untuk mengetahui apakah kegiatan usaha tersebut layak atau tidak untuk dijadikan suatu usaha.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diambil beberapa permasalahan yang ada antara lain :

1. Bagaimana proses Pengemasan Kacang Koro Multi-Rasa di Desa Sukowiryo Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
2. Bagaimana kelayakan usaha Pengemasan Kacang Koro Multi-Rasa di Desa Sukowiryo Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
3. Bagaimana pemasaran Kacang Koro Multi-Rasa di Desa Sukowiryo Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diambil, maka tujuan dari pembuatan Tugas Akhir ini, antara lain :

1. Mengetahui proses Pengemasan Kacang Koro Multi-Rasa di Desa Sukowiryo Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
2. Menentukan kelayakan usaha Pengemasan Kacang Koro Multi-Rasa di Desa Sukowiryo Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?
3. Mengetahui strategi pemasaran Kacang Koro Multi-Rasa di Desa Sukowiryo Kecamatan Bondowoso Kabupaten Bondowoso ?

1.3.2 Manfaat

Berdasarkan tujuan yang telah ditetapkan, maka Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat

1. Dapat memberikan informasi bagi para pengusaha khususnya camilan agar dapat meningkatkan nilai tambah untuk peningkatan calon pembeli dengan pengemasan yang tepat.
2. Meningkatkan jiwa wirausaha bagi pembaca.
3. Dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk melakukan kegiatan wirausaha.